

5. *Horrible secrets*

Merupakan sebuah rahasia yang dipendam dan dapat menghasilkan sesuatu yang buruk.

6. *Shame over something done or suffered*

Merupakan perasaan malu atau tersiksa karena suatu hal yang pernah dilakukan karakter.

3. METODE PENELITIAN

3.1 TIPE PENELITIAN

Penelitian dengan basis kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif disiratkan sebagai penelitian yang menekankan kualitas dari proses perwujudan sesuatu (Denzin & Lincoln, 2017, hlm. 8). Kualitatif juga menekankan pada hal-hal atau faktor yang berhubungan secara langsung dengan objek atau subjek yang sedang diteliti. Hal ini membuat penelitian kualitatif tepat untuk digunakan pada *practice* yang membutuhkan data dari rangkaian proses (Denzin & Lincoln, 2017, hlm.8).

Menurut Denzin dan Lincoln (2017, hlm.11), penelitian kualitatif dapat didefinisikan dalam 3 hal yaitu teori, metode, dan analisis. Teori diperlihatkan dari rangkaian ide atau pemikiran mengenai berbagai objek yang ada sebagai *framework*, yang menghasilkan berbagai pertanyaan dan diujikan dengan cara-cara spesifik. Pengujian tersebut merupakan bagian dari metode dan analisis terkait pemikiran yang telah muncul atau teori yang ada. Untuk melakukan penelitian kualitatif perlu untuk mengenali budaya dan lingkungan sosial yang akan diteliti agar pertanyaan dan metode yang dilakukan tepat dengan target pada lingkungan sosial atau budaya yang dituju (Denzin & Lincoln, 2017, hlm.11).

Penelitian deskriptif merupakan teknik penelitian yang menganalisis objek atau subjek apa adanya (Sugiyono, 2019, hlm. 18). Menyesuaikan dengan pengertian deskriptif yaitu penggambaran terhadap sesuatu dengan riil atau keadaan sesungguhnya, kualitatif merupakan metode penelitian yang memerlukan penggambaran riil agar hasil analisis sesuai dengan keadaan. Peneliti merupakan

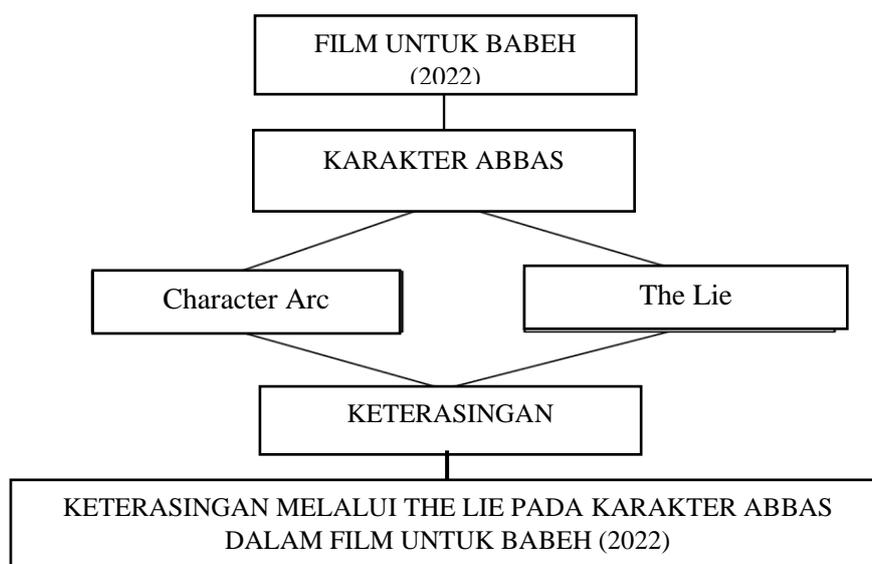
instrumen penelitian yang penting dalam penelitian kualitatif karena penelitian ini untuk meneliti dan menganalisis objek, keadaan atau kondisi, masyarakat, dan fenomena tanpa adanya situasi disengaja. Gambaran umum yang deskriptif dan sistematis adalah hasil yang diperlukan dari penelitian deskriptif kualitatif (Thabroni, 2021).

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penulis mengumpulkan data dengan membagi dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti atau pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang tidak secara langsung diberikan oleh sumber data kepada peneliti (Sugiyono, 2017, hlm.193).

Dalam pengkajian ini, penulis menggunakan film pendek *Film untuk Babe* (2022) menjadi data primer. Karena film ini secara langsung memberikan informasi kepada penulis untuk melakukan tahap analisis *the lie* dalam karakter Abbas yang ada pada Film untuk Babe. Data sekunder yang penulis gunakan adalah studi kepustakaan yaitu mencari data dari artikel, jurnal, buku, dan *website* untuk membantu tahap analisis dengan teori-teori pendukung.

3.3 KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran
(Sumber: Dokumentasi pribadi)